



UNIVERSITAS SYIAH KUALA UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PENGARUH LARUTAN KUMUR NANOEMULSI EKSTRAK DAUN PANDAN WANGI (PANDANUS AMARYLLIFOLIUS ROXB.) TERHADAP PH SALIVA SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN BABUN NAJAH, KECAMATAN ULEE KARENG, KOTA BANDA ACEH.

ABSTRACT

ABSTRAK

Rinaldi, Rachmat. 2018. Pengaruh Larutan Kumur Nanoemulsi Ekstrak Daun Pandan Wangi (Pandanus amaryllifolius Roxb.) Terhadap pH Saliva Santri Pondok Pesantren Modern Babun Najah, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala. Pembimbing:

(1) Dr. Safrida, S.Pd., M.Si. (2) Dr. Khairil, M.Si.

Kata Kunci: Pandan Wangi, Nanoemulsi, pH Saliva.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Tingkat keasaman saliva adalah salah satu faktor penting yang dapat menjadi indikator kebersihan rongga mulut, sehingga salah satu upaya menjaga kebersihan mulut adalah dengan menggunakan larutan kumur. Larutan kumur dari bahan alami (herbal) yaitu membuat nanoemulsi ekstrak dari daun pandan wangi sebagai alternatif pengganti obat kumur komersil yang banyak mengandung bahan kimia berbahaya. Penelitian ini berjudul Pengaruh Larutan Kumur Nanoemulsi Ekstrak Daun Pandan Wangi (Pandanus amaryllifolius Roxb.) Terhadap pH Saliva Santri Pondok Pesantren Modern Babun Najah, Kecamatan Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan larutan kumur nanoemulsi ekstrak daun pandan wangi terhadap pH saliva. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan percobaan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 5 ulangan. Data dianalisis dengan menggunakan Uji ANAVA dan Uji Lanjut Beda Nyata Jujur atau Terkecil pada taraf kepercayaan 99%. Hasil penelitian dari pemberian larutan kumur selama 21 hari menunjukkan P3 (ekstrak 4%) terdapat peningkatan pH saliva dengan kadar rata-rata pH yang lebih tinggi daripada P1 (ekstrak 1%) dan P2 (ekstrak 2,5%), dan rata-rata kadar pH saliva dari P3 (ekstrak 4%) mendekati rata-rata pH saliva dari P0+ (obat kumur komersil). Simpulan dari penelitian ini adalah pemberian larutan kumur ekstrak pandan wangi 4% dapat meningkatkan pH saliva dan menjaga kesehatan rongga mulut responden.